

ANALISIS PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Dian Sugiono¹, Angga Setiawan², Moh Farid Ma'ruf³

¹STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

²STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

³STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

diansugiono94@gmail.com, anggasetiawan25.as@gmail.com, kholiku@gmail.com

ABSTRAK

Peran orang tua selama pembelajaran online adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru karena sistem pembelajaran daring. Pembelajaran seperti ini tentunya membuat siswa akan merasa bosan dan jenuh sehingga kehilangan motivasi belajar, dengan demikian peran orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada siswa kelas VI sekolah dasar. Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Study Kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi siswa yang ada di kelas enam SDN 1 Nglongsor sehingga tidak menetapkan sampel. Sedangkan instrumen yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara diberikan kepada guru dan untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam pembelajaran yang disampaikan guru, dan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti peran orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar daring siswa. Dengan peran orang tua yang selalu menemani dan memberi semangat serta motivasi kepada siswa, siswa terlihat menjadi lebih tertarik untuk belajar dan terlihat lebih semangat saat mengerjakan tugas.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring*

ABSTRACT

The role of parents during online learning is as a facilitator and substitute for teachers because of the online learning system. Learning like this of course makes students feel bored and bored so that they lose their motivation to learn, thus the role of parents is needed to increase student learning motivation. The purpose of this study was to determine the role of parents in increasing student motivation in online learning in grade VI elementary school students. The method and type of research used in this research is a case study. In this study, the researcher used a population of students in the sixth grade of SDN 1 Nglongsor so they did not set a sample. While the instruments used in this study include observation, interviews, and documentation. Interviews were given to the teacher and to find out how well the students understood the learning delivered by the teacher, and to find out how much motivation the students had in participating in online learning. Based on the research results obtained by researchers, the role of parents can increase students' online learning motivation. With the role of parents who always accompany and encourage and motivate students, students seem to be more interested in learning and look more enthusiastic when doing assignments.

Keywords: *The Role of Parents, Learning Motivation, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan penting dalam kehidupan manusia untuk hidup di lingkungan masyarakat. Menempuh pendidikan sangat penting bagi seseorang untuk membentuk sebuah karakter dan kepribadian menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan dijadikan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk kehidupan manusia di lingkungan masyarakat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Jadi berdasarkan pasal diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang agar memiliki karakter dan kepribadian yang lebih baik.

Dalam pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran sebagai inti dari pendidikan, selain guru sebagai pengajar di sekolah orang tua juga mempunyai peran dalam kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, apalagi saat pembelajaran dari rumah seperti saat ini. Menurut Oemar Hamalik (2014: 40) guru adalah pribadi kunci karena besar pengaruhnya terhadap perilaku dan belajar para siswa, yang memiliki kecenderungan meniru dan beridentifikasi. Karena itu peran orang tua sangat di perlukan sebagai guru untuk proses pembelajaran anak selama pembelajaran dari rumah seperti saat ini, orang tua harus memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Nashar (2004: 42) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin keras usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah study kasus. Penelitian study kasus merupakan sebuah penelitian yang meneliti suatu keadaan secara menyeluruh pada kondisi sebenarnya dengan menggunakan bentuk data kualitatif. Penelitian ini ditentukan sebagai penelitian study kasus karena dalam judul yang diteliti sudah jelas menunjukkan hal tersebut. Penelitian study kasus ini dilakukan oleh peneliti untuk menyelidiki suatu peristiwa terhadap individu ataupun kelompok. Menurut Creswell (2010: 20) menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Dalam penelitian ini peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh, sehingga peneliti menjadi instrument kunci dalam pengumpulan data, dan menafsirkan data. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih SD tersebut sebagai tempat pelaksanaan penelitian dikarenakan lokasi SD yang strategis. Media pembelajaran menggunakan IT. Sumber belajar yang mendukung. Adanya tata tertib sekolah. Dan lingkungan sekolah cukup mendukung untuk dilaksanakan penelitian study kasus ini.

Suatu penelitian jelas sudah tentu memuat data. Keberadaan data dalam penelitian sangatlah penting, demikian dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, tujuan dari tahap ini untuk mendapatkan data. Menurut Arikunto (2010:161) menyatakan bahwa data adalah segala fakta

dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sehingga dengan metode pengumpulan data peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dari penelitiannya melalui informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara, lembar rekaman observasi, dan dokumentasi. Adapun rinciannya sebagai berikut: wawancara terhadap guru kelas VI SDN 1 Nglongsor dan lembar observasi terhadap 15 siswa kelas VI SDN 1 Nglongsor, serta dokumentasi aktivitas siswa kelas VI SDN 1 Nglongsor. Instrumen dari penelitian ini adalah lembar observasi. Menurut Arikunto (2010:200) menyatakan bahwa observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: observasi non-sistematis dan observasi sistematis. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan observasi sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Nglongsor dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar daring di rumah sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari sikap ataupun respon siswa saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh Ibu Rindha Winudyasari, S.Pd. selaku guru kelas VI. Banyak siswa yang semangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap siswa memiliki kadar motivasi belajar yang berbeda-beda.

Semangat dan daya tarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar daring sangatlah beragam. Ada siswa yang memiliki semangat dan daya tarik belajar tinggi, namun ada yang memiliki semangat dan daya tarik belajar sedang, dan ada juga siswa yang memiliki semangat dan daya tarik belajar rendah. Hal itu bisa saja terjadi karena setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dan karena faktor pengawasan serta semangat dari orang tua mereka. Kebanyakan siswa merasa bosan dan lebih bersemangat belajar secara langsung, selain itu juga pembelajaran daring kurang efektif karena banyak siswa yang menjadi sulit memahami materi yang di berikan oleh guru.

Menghadapi kondisi seperti ini dimana siswa harus tetap belajar walau tidak bisa ke sekolah, maka partisipasi orang tua dalam keberhasilan system pembelajaran ini sangatlah diperlukan dimana orang tua sebisa mungkin membuat perencanaan terhadap aktifitas perhari anak yang kreatif dan inovatif serta diperlukan juga waktu bermain anak. Orang tua juga diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah. Beberapa siswa mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran daring yang sering kali membuat mereka harus mengerjakan banyak tugas.

Bentuk partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring ini sebenarnya adalah membantu peran guru di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi orang tua yang dilakukan oleh peneliti yang hampir semua orang tua siswa turut berpartisipasi dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, baik dengan cara memberikan semangat maupun dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah. Sejalan dengan gambaran peran orang tua diatas, penelitian di SDN 1 Nglongsor ini mendapatkan hasil data bahwa dalam pembelajaran daring seperti saat ini hampir semua orang tua membantu siswa saat belajar dirumah. Siswa yang saat belajar di temani dan diberikan semangat oleh orang tua nya terlihat lebih semangat dalam

belajar dari keadaan awal yang sebelumnya masih banyak siswa yang merasa kurang semangat belajar sebelum di perintah oleh orang tuanya.

Pembelajaran daring memang menjadi model pembelajaran baru yang memberikan suasana berbeda pada siswa, namun karena hal tersebut membuat siswa semakin sering dan semakin lama menggunakan handphone untuk daring dan untuk mengerjakan tugas pelajaran dan membuat siswa merasa bosan sehingga lebih menyukai pembelajaran secara langsung. Dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan umum yaitu peran orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar daring siswa yaitu dengan orang tua mendampingi, memberikan motivasi kepada siswa saat sedang belajar, serta memberikan perhatian.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar daring siswa di SDN 1 Nglongsor dapat di tarik kesimpulan Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 1 Nglongsor telah di terapkan dan berjalan dengan baik walaupun SD ini belum pernah melakukan pembelajaran daring sebelumnya, pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas berupa materi dan soal lewat video yang di bagikan guru kepada siswa Kelas VI lewat aplikasi whatsapp. Saat hari sabtu siswa diminta datang langsung ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Banyak siswa yang lupa dengan tugas yang diberikan oleh guru dan banyak siswa yang bermain sendiri saat guru memberikan tugas lewat video. Selain itu terdapat beberapa masalah lain seperti sinyal dan kapasitas hp yang kurang memadai. Hal itu tentunya membuat orang tua harus berperan ikut membantu dan mengawasi, serta memberikan semangat dan motivasi kepada siswa saat belajar. Setelah mendapat motivasi dari orang tua nya, kebanyakan siswa mulai terlihat bersemangat dan lebih memiliki motivasi dalam belajar. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan peran orang tua dapat meingkatkan motivasi belajar daring siswa kelas VI di SDN 1 Nglongsor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cresswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas, 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Refika Aditama.
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar Hamalik, 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- Riyana C, 2019. Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka.
- Samani M. & Hariyanto, 2017. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari P, 2015. Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning. Jurnal Ummul Quro.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Uno,Hamzah. 2008. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020. Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Semarang: Wahyu Aji Fatma Dewi.

